

Unit 1

Teladan Untuk Gereja-Gereja



Pasal 1

Gereja-Gereja dalam Perjanjian Baru

Yohanes dan Daud penuh kegairahan ketika mereka katakan kepada bekas guru mereka, “Dua minggu belakangan ini kami telah berkhotbah di lapangan terbuka di Gane dan 20 orang menerima Tuhan sebagai Juruselama mereka. Sekarang kami harus memulakan sebuah gereja bagi orang-orang percaya yang baru itu. Kami ingin memastikan supaya rencana itu terlaksana dengan baik, jadi kami telah datang untuk membicarakannya dengan Bapak.”

“Memulai sebuah gereja baru merupakan tanggung jawab yang sungguh indah,” jawab Pak Eyo. “Gereja telah direncanakan dalam pikiran Allah, dimulakan oleh Tuhan Yesus, dan dipimpin oleh Roh Kudus. Mari kita berbicara mengenai tanggung jawab saudara dalam memulakan sebuah gereja baru.”

Barangkali saudara berada dalam keadaan yang serupa, atau saudara tahu bahwa dalam waktu singkat saudara akan ingin memulakan sebuah gereja baru. Mata pelajaran ini akan membantu saudara mengikuti rencana Alkitabiah untuk memulakan gereja baru. Pasal yang pertama akan memberikar rencana Allah untuk memulai gereja-Nya. Pasal ini akan membantu saudara mengerti lebih jelas rencana Allah bagi gereja, dan menghargai lebih penuh pekerjaan Roh Kudus dalam pelaksanaan amanat gereja.

ikhtisar pasal

Pola Gereja
Pelayanan Gereja
Pendiri Gereja
Kuasa Gereja



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerapkan contoh gereja mula-mula dalam pembukaan gereja masa kini.
- Menjelaskan bagaimana karunia-karunia pelayanan berhubungan dengan pembukaan gereja baru.
- Mendaftarkan sifat khas dan menguraikan berita yang disampaikan orang yang memulai atau mendirikan gereja baru.
- Melukiskan aspek-aspek pekerjaan Roh Kudus dalam tugas membuka gereja dan menghargakan masing-masing aspek pekerjaan itu.

kegiatan belajar

1. Bacalah dengan saksama bagian pendahuluan dalam buku penuntun ini.
2. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal. Itu akan membantu saudara mengenali hal-hal yang harus saudara usaha pelajari sementara saudara mempelajari pasal ini.

3. Bacalah pelajaran dan kerjakan latihan-latihan dalam uraian pasal. Sebagian besar jawaban saudara dapat dibuat di dalam buku penuntun ini. Namun di mana diperlukan jawaban lebih panjang, tulislah jawaban saudara dalam sebuah buku catatan.
4. Bukalah Alkitab saudara dan bacalah dengan saksama setiap bagian Firman yang disebut dalam pasal ini.
5. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri yang tertera pada akhir pasal lalu cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada bagian akhir buku pelajaran ini. Ulangilah setiap soal yang salah jawabannya.

uraian pasal

Di mata Tuhan semua orang yang percaya kepada Kristus berada dalam suatu persekutuan rohani. Alkitab menamakan persekutuan ini *tubuh Kristus* (I Kor. 12:12-13, 27). Jika kita ingin berbicara mengenai orang-orang yang membentuk Tubuh Kristus, bagaimana dapat kita melukiskan mereka? Alkitab menggunakan kata “jemaat” ketika membicarakan orang-orang yang percaya pada Kristus. Gereja adalah persekutuan orang percaya, mereka yang telah dilahirkan kembali, dilepaskan dari dosa mereka oleh pengorbanan Kristus pada kayu salib. Mereka percaya akan kematian Yesus sebagai korban bagi keselamatan mereka dan hidup dalam ketaatan kepada Allah. Dalam Perjanjian Baru kita membaca istilah “murid-murid” dan “gereja” dipergunakan dalam hubungan yang sama untuk menunjuk kepada para pengikut Kristus (Kis. 14:21-28; 15:2-3).

Kata “gereja” digunakan untuk melukiskan berbagai unsur tubuh Kristus:

1. *Gereja setempat, atau gereja yang berkumpul.* Ini adalah suatu kelompok orang percaya yang bertemu bersama untuk menyembah Allah dan mempelajari Alkitab (lihat Kis 11:22; I Kor 1:2; I Tes. 1:13; Filemon 2). Pada suatu tempat mungkin berkumpul ribuan orang. Di tempat lain orang percaya mungkin berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil saja (Mat. 18:20). Keduanya adalah contoh gereja yang berkumpul.

2. *Gereja di muka bumi.* Ini adalah persekutuan semua orang percaya di seluruh bumi. Setiap orang percaya yang benar adalah bagian dari persekutuan seluruh dunia ini. Sering ini disebut *gereja yang Am.*

POLA GEREJA

Tujuan 1. *Mencocokkan enam prinsip dengan ayat Alkitab yang digunakan oleh gereja Perjanjian Baru yang merupakan garis-garis pedoman untuk mendirikan gereja di zaman sekarang.*

Gereja yang kita bacakan dalam Perjanjian Baru merupakan teladan bagi semua pertumbuhan gereja masa depan. Paulus menulis kepada orang Efesus bahwa orang-orang kepunyaan Allah, yaitu gereja, adalah “anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru” (Ef. 2:20). Dengan dasar yang mulia ini, gereja bagaimanakah yang Allah kehendaki kita dirikan sekarang ini? Apabila kita mempelajari permulaan gereja, kita mengamati bahwa ada beberapa prinsip penting yang secara berhasil dapat dipakai waktu sekarang untuk membangun gereja di setiap kebudayaan dan tempat.

Permulaan Gereja

Berikut ini ada enam prinsip penting yang ditemukan sewaktu mempelajari cara bekerjanya Gereja Perjanjian Baru.

Pertama, *sekelompok orang percaya bertanggung jawab untuk membawa Injil kepada masyarakat mereka sendiri.* Para murid menuruti perintah Yesus untuk mulai memberitakan Injil di Yerusalem. Mereka bukan hanya memberitakan Injil, tetapi mereka menjadi saksi Injil melalui cara hidup mereka. Bacalah Kis. 2:42-47. Marilah kita pelajari ayat-ayat Alkitab ini dan

memperhatikan bagaimana kesaksian gereja itu dikuatkan melalui cara hidup orang percaya.

Ayat 42 mengatakan “mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.” Mereka juga saling memberi bantuan dengan membagi-bagikan barang dan milik mereka kepada siapa yang memerlukannya (ay. 45).

Alkitab mengatakan bahwa semua orang dipenuhi ketakutan karena rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda heran oleh kuasa Allah. Mujizat-mujizat ini pasti menjadi kesaksian kepada sekalian yang melihatnya, dan tak ayal lagi telah menarik orang banyak menjadi orang percaya dalam Kristus. Kita juga dapat membayangkan banyak orang tidak percaya tertarik oleh sukacita dan kebahagiaan orang percaya. Ayat 46 menjelaskan apa yang diperhatikan orang Yerusalem tentang orang Kristen, “. . . mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka . . . makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah. Dan mereka distikai semua orang.”

Sebagai akibat dari cara hidup mereka “. . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan” (ay. 47).

Ayat-ayat Alkitab yang baru saja saudara baca menceritakan tentang terbentuknya suatu badan setempat dari orang-orang percaya. Dan sementara mereka saling menguatkan dan memberikan semangat, mereka telah menciptakan pengaruh yang luar biasa oleh kesaksian mereka dalam masyarakat. Masing-masing orang dapat menyaksikan Injil dalam masyarakat mereka, tetapi kesaksian yang paling mengena sasaran dan bertahan lama adalah melalui suatu badan setempat dari orang percaya yang menghayati kepercayaan mereka dengan kasih dan sukacita di dalam masyarakat mereka. Suatu kumpulan orang percaya setempat telah didirikan di Yerusalem. Setelah itu mulailah gereja bertumbuh dengan cepat di daerah-daerah sekitarnya: Yudea, Samaria dan dalam waktu singkat di propinsi-propinsi luar.

Kedua, *Injil telah diberitakan kepada orang-orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada.* Para rasul tidak menyewa suatu tempat atau mengurung diri mereka dalam suatu gedung di mana mereka khotbahkan berita keselamatan. Setiap hari mereka keluar dan berkumpul di pelataran-pelataran Bait Allah (Kis. 2:46) di mana ada orang-orang yang perlu mendengar pemberitaan mereka. Bahkan setelah para rasul dipenjarakan dan didera, mereka setiap hari melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias” (Kis. 5:42). Prinsip yang

diutarakan di sini ialah bahwa mereka mengantarkan Injil itu ke tempat orang berdosa. Mereka tidak menunggu orang berdosa datang kepada kelompok setempat mereka. Kita harus mengikuti contoh mereka.

Ketiga, *gereja Perjanjian Baru mengakui dan mengutus orang yang dipanggil Tuhan untuk menyampaikan Injil ke daerah-daerah lain*. Walaupun menjadi tanggung jawab setiap orang percaya untuk bersaksi dalam masyarakatnya sendiri, ada orang yang berkemampuan dan dipanggil untuk pergi ke daerah baru. Satu contoh dari hal ini terlihat di gereja Antiokhia ketika gereja itu mengutus Barnabas dan Paulus setelah mereka dikhususkan oleh Roh Kudus (Kis. 13:1-3). Kemudian dalam kursus ini akan kita pelajari perkembangan diri oleh gereja dan membahas prinsip ini secara mendalam.

Keempat, *Penginjilan Perjanjian Baru ditujukan kepada orang dewasa*. Pola Perjanjian Baru ialah memberitakan Injil untuk memenangkan pemimpin keluarga yang akan membawa seluruh keluarga mereka kepada Kristus. Dalam Perjanjian Baru terdapat banyak contoh tentang prinsip ini: Petrus berkhutbah kepada keluarga Kornelius (Kis. 10); Paulus meminta kepala penjara di Filipi untuk percaya kepada Tuhan, lalu membaptis dia berikut seluruh keluarganya (Kis. 16:31-33). Di Filipi Paulus juga telah memberitakan Injil kepada beberapa wanita pengusaha, di antaranya Lidia, yang membuka hatinya dan menyambut pemberitaan Paulus. Dia dan anggota keluarganya telah dibaptis (Kis. 16:14-15). Contoh-contoh lain adalah keluarga Stefanus (I Kor. 1:16), Onesiforus (II Tim. 1:16), dan Filemon (Flm 2). Sudah lazim terjadi bahwa apabila para dewasa dimenangkan bagi Kristus maka mereka menuntun anak-anak mereka untuk menerima Yesus juga. Dengan cara ini maka seluruh keluarga menjadi orang percaya.

Kelima, *orang percaya yang baru digabungkan dalam kehidupan tubuh gereja setempat*. Para rasul menuruti perintah Kristus untuk “menjadikan murid” dan setelah itu “mengajar” murid-murid baru. Mereka yang menerima berita keselamatan melalui Kristus segera disatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja (Kis. 2:41). Kemudian, sebagaimana kita baca dalam Kis. 2:42, mereka diajar oleh para rasul dan diasuh dalam hal berdoa dan persekutuan dengan anggota lain dari tubuh itu. Di samping pengajaran doktrin, orang percaya “bertekun . . . dalam persekutuan . . . dan berdoa.”

Perjanjian Baru tidak memberikan garis pedoman yang jelas tentang bagaimana murid baru diajar dan bagaimana terjadinya perkembangan persekutuan tubuh itu. Metode-metode yang digunakan Yesus, para rasul, dan orang percaya yang lain bermacam-macam dan ditentukan oleh keperluan. Namun kita mengetahui bahwa ada banyak petunjuk mengenai hubungan dengan orang percaya lain dan hubungan mereka dengan Allah. Dua hubungan ini tidak dapat dipisah-pisahkan. Allah telah merencanakan bahwa di dalam suasana gereja dan melalui pengalaman hubungan dengan anggota lain dalam tubuh itu maka seorang percaya yang baru dapat bertumbuh menjadi murid yang dewasa, dan bertanggung jawab bagi Yesus Kristus.

1 Lingkarilah huruf dari pernyataan yang BENAR mengenai kegiatan-kegiatan orang percaya dalam gereja mula-mula sebagaimana diuraikan dalam Kis. 2. Kalau pernyataan itu tidak benar, betulkanlah dan tuliskan kembali pada baris berikutnya.

- a** Murid-murid Yesus memberitakan Injil pertama-tama kepada orang di Yerusalem. Murid-murid memberitakan Injil
-
- b** Sesudah hari Pentakosta orang percaya harus beribadah secara rahasia karena sifat bermusuhan bangsa Yahudi.
Sesudah hari Pentakosta orang percaya
-
- c** Para rasul mengadakan tanda-tanda heran. Pemberitaan mereka dan sukacita orang percaya yang baru menarik orang lain untuk diselamatkan
Para rasul mengadakan tanda-tanda heran. Pemberitaan mereka dan
-
- d** Orang-orang yang baru bertobat dibaptis setelah menunggu enam bulan lamanya.
Orang-orang yang baru bertobat dibaptis
-

Keenam, para rasul memberitakan keselamatan melalui iman kepada Kristus, dan bukan suatu sistem kepercayaan agama atau upacara-upacara.

Orang-orang percaya dalam gereja mula-mula tersebar di seluruh dunia yang mereka kenal dan segera memberitakan Injil kepada bermacam-macam bangsa. Para rasul memberitakan keselamatan melalui kepercayaan dalam Yesus sebagai Juruselamat. Mereka tidak memberitakan Injil untuk membentangkan suatu sistem agama baru. Mereka memberitakan Injil dengan menunjukkan kuasa Allah untuk memenuhi keperluan orang banyak. Sewaktu orang berdosa melihat terjadinya mujizat yang menolong orang, maka mereka percaya bahwa Kristus dapat memenuhi kebutuhan mereka juga. Waktu mereka melihat kuasa yang menyertai pemberitaan Injil, mereka memperoleh iman untuk percaya akan keselamatan (I Kor. 2:4).

Gereja di mana-mana melanjutkan teladan para rasul. Orang percaya lainnya di dalam gereja mulai mengembangkan pelayanan. Dalam setiap hal pelayanan mereka sama seperti pelayanan para rasul (Kis. 6:8; 8:4-8). Roh-roh jahat diusir; orang timpang disembuhkan; terjadi kesukaan besar dalam hati orang banyak, karena mereka dibebaskan dari dosa, penyakit, dan keputusasaan. Inilah yang menyebabkan gereja bertumbuh, dan orang percaya baru ditambahkan setiap hari.

Roh Kudus memimpin gereja mula-mula untuk menyediakan persekutuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang percaya baru. Persekutuan ini memberikan mereka merasa ikut "termasuk" dalam gereja. Sebagaimana yang dinubuatkan Yesus, gereja bertumbuh pertama-tama di Yerusalem. Ribuan menjadi orang percaya dalam waktu singkat. Mereka kebanyakan orang Yahudi. Walaupun mereka mengikuti Yesus, mereka tetaplah orang Yahudi; sebagai akibatnya mereka percaya bahwa mereka harus terus menuruti peraturan upacara penyembahan secara Yahudi (Kis. 5:20; 24:18). Tetapi sewaktu orang bukan Yahudi mulai menjadi orang percaya, maka orang percaya berbangsa Yahudi menghendaki mereka mengikuti adat kebiasaan Yahudi. Pada waktu persoalan itu dibahas dalam suatu rapat khusus para pemimpin gereja, Roh Kudus menggunakan para rasul untuk mengubah pikiran orang percaya berbangsa Yahudi (Kis. 11:1-8; 15:1-20). Kalau orang percaya bukan Yahudi dituntut mengikuti aturan upacara secara Yahudi, maka mereka akan percaya bahwa keselamatan bertumpu sebagian pada ketaatan pada upacara-upacara keagamaan. Namun sudah menjadi rencana Allah bahwa keselamatan hanya bergantung pada Kristus (Kis. 4:12), dan bahwa semua orang percaya harus dibaptis ke dalam satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka (I Kor. 12:13).

Prinsip ini mengizinkan Injil menyebar ke seluruh dunia dan memberikan kepada kita kebenaran bahwa hanyalah keselamatan yang harus diberitakan, bukan upacara atau adat kebiasaan setempat. Yang diajarkan oleh Perjanjian

Baru di mana pun adalah sama. Orang dapat menyatakan imannya dalam bermacam cara. Cara *bagaimana* orang menyembah bergantung pada kebudayaan mereka. Injil Yesus Kristus adalah sama hari ini; itu sama berkuasa di Afrika atau di Cina seperti di Amerika Latin atau Eropa.

2 Lingkarilah huruf di depan bagian pelengkap kalimat yang benar. Keputusan gereja yang terdapat dalam Kis. 15:1-11 menyokong kebenaran bahwa:

- a) keselamatan hanya diperoleh melalui penerimaan anugerah Yesus Kristus.
- b) beberapa upacara agama lain dapat berbaur dengan Kekristenan untuk membuatnya lebih diterima oleh semua kebudayaan.
- c) perbedaan-perbedaan kebudayaan mencegah orang dari berbagai kelompok kebangsaan untuk melakukan penyembahan bersama.

3 Enam prinsip yang dipatuhi oleh murid-murid yang mula-mula terdapat pada kolom sebelah kiri dengan ayat-ayat sebelah kanan yang adalah pernyataan prinsip itu. Cocokkan tiap prinsip dengan ayat yang tepat:

- | | | |
|--------|---|------------------------|
| a | Injil diberitakan pertama-tama dalam masyarakat mereka sendiri. | 1) Kis. 13:1-3 |
| b | Injil diberitakan kepada orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada. | 2) Kis. 5:12, 25, 42 |
| c | Mereka yang dipanggil untuk memberitakan Injil diakui dan diutus. | 3) Kis. 2:14-41; 4:1-2 |
| d | Keselamatan oleh iman kepada Kristus tanpa menambahkan upacara keagamaan. | 4) Kis. 2:41-47 |
| e | Penginjilan ditujukan kepada para dewasa. | 5) Kis. 10; 15:31-33 |
| f | Orang percaya baru segera dibawa ke dalam persekutuan gereja. | 6) Kis. 15:1-20 |

Tujuan Gereja

Tujuan 2. *Mengenali contoh-contoh dari dua fungsi pelayanan utama dari gereja.*

Yesus mengamanatkan kepada para murid-Nya, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa

dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Mat. 28:19-20).

Amanat Yesus dapat dibagi dalam dua bagian: 1) “. . . *pergilah*, jadikanlah . . . murid-Ku” dan 2) “ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Hal-hal inilah yang merupakan dua fungsi pelayanan utama dari gereja: *penginjilan* dan *pengajaran*.

Suatu contoh bagaimana gereja mula-mula menaati perintah ini terdapat dalam Kis. 14:21-22. “Paulus dan Barnabas memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh banyak murid. Lalu kembalilah mereka ke Listra, Ikonium dan Antiokhia. Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman.” Dalam contoh ini, rasul Paulus dan Barnabas menjadikan banyak murid di Derbe (penginjilan). Kemudian, pada perjalanan yang sama mereka kembali dan menguatkan (mengajar) murid-murid baru itu. Ini dilakukannya karena menaati amanat Kristus dalam Mat. 28:19-20.

Dua fungsi ini menerangkan alasannya mengapa Allah telah menempatkan gereja di dalam dunia. Apakah yang diharapkan Allah agar dilakukan oleh umat-Nya, gereja, ketika mereka berhubungan dengan dunia yang tidak percaya? “Jadikan murid”, itulah jawabannya. Apa yang dikehendaki Allah supaya terjadi dengan orang percaya bilamana mereka berkumpul bersama sebagai anggota tubuh Kristus? Jawabannya adalah untuk membangun satu dengan lain dalam iman. Dan inilah yang terjadi apabila orang-orang percaya diajarkan Firman Tuhan.

4 Di depan setiap ayat di bawah ini tuliskanlah 1) jikalau ayat itu menggambarkan fungsi penginjilan dan 2) jikalau ayat itu menggambarkan fungsi pengajaran dari gereja.

.... **a** Kis. 3:6,7

.... **b** Kis. 8:36-38

.... **c** Kis. 15:24-29

.... **d** Kis. 16:28-31

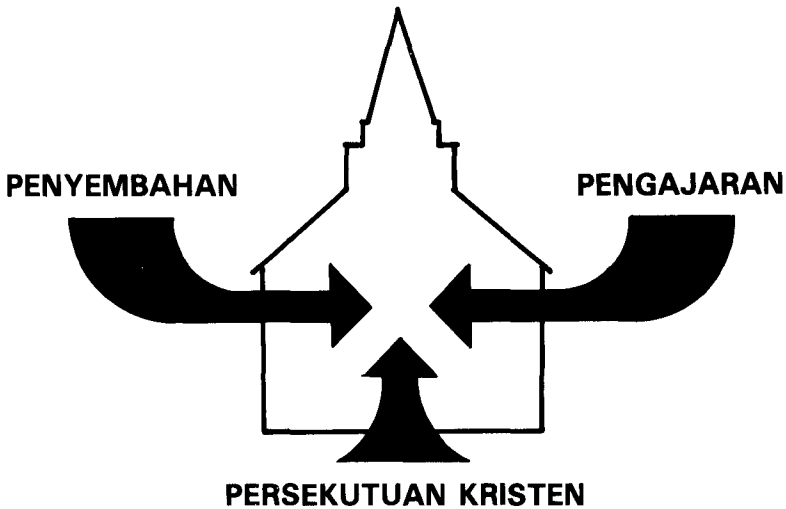
Pentingnya Gereja

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang benar yang menguraikan peranan gereja dalam rencana penginjilan Allah.*

Yesus mengetahui bahwa kematian dan kebangkitan-Nya akan memungkinkan keselamatan bagi setiap orang. Ia menghendaki agar kabar tentang keselamatan disebar di seluruh dunia, tetapi Ia tidak berkhotbah di mana-mana. Ia hanya berkhotbah di Palestina.

Ia tahu rencana Allah untuk penyelamatan dunia. Untuk membuat itu terjadi Ia telah membuat empat hal: 1) Ia memilih sekelompok orang dan menyatakan diri-Nya kepada mereka sebagai Juruselamat; 2) Ia mengumpulkan murid-murid ini di sekitar diri-Nya, 3) Ia mengajarkan mereka mengenai Kerajaan Allah; dan 4) Ia menugaskan mereka untuk mengikuti teladan-Nya dengan mengajar murid-murid yang lain sebagaimana Ia telah mengajarkan mereka. Sewaktu Ia meninggalkan murid-murid-Nya Ia memberikar perintah kepada mereka dalam Mat. 28:19, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Yesus mengetahui bahwa murid-murid-Nya hanya dapat secara efektif memuridkan orang baru kalau Ia mengajarkan mereka. Cara terbaik bagi-Nya untuk membuat hal ini adalah mengumpulkan mereka dalam suatu kelompok. Dengan cara ini dapat mengajar mereka bersama agar menurut gilirannya mereka dapat saling menolong dan saling memberi semangat. Ketika murid-murid memulakan pelayanan mereka, mereka akan melanjutkan proses memuridkan orang ini dan mengumpulkan mereka bersama untuk diajar.

Dewasa ini, kelompok-kelompok orang percaya yang berkumpul bersama dengan maksud tersebut dinamakan *gereja-gereja setempat*. Fungsi penginjil dan mengajar pada umumnya dapat kita temui dalam gereja setempat yang rohani dan sehat. Setiap orang percaya dapat menginjil, tetapi biasanya penginjilan akan lebih efektif apabila orang percaya yang telah dilatih dalam sebuah gereja yang mantap secara bersama-sama melaksanakan fungsi ini. Gereja setempat menyediakan latihan dan suatu tempat di mana orang yang baru bertobat dapat dikumpulkan bersama-sama untuk beribadah, menerima pelajaran Alkitab, dan mengadakan persekutuan Kristen. Gereja-gereja yang menyediakan latihan memadai bagi murid baru akan mempersiapkan mereka untuk memperluas pelayanan gereja itu melalui penginjilan dan pengajaran.



5 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang menjelaskan peranan gereja dalam rencana penginjilan Allah.

- a Gereja adalah tempat di mana orang yang belum diselamatkan dibawa untuk bertemu dengan orang percaya dan mengamati kebaktian ibadah.
- b Orang yang baru percaya masuk gereja di mana mereka belajar mengenai cara hidup kehidupan Kristen. Setelah itu mereka keluar dan memenangkan orang lain bagi Kristus.
- c Peranan gereja yang terutama ialah melaksanakan kebaktian penginjilan di tempat terbuka.
- d Gereja melaksanakan peranan penginjilannya melalui suatu lingkaran yang berkesinambungan untuk memuridkan orang dan mengajarkan murid baru.

PELAYANAN GEREJA

Pelayanan Mempunyai Dua Fungsi

Tujuan 4. *Mengungkapkan maksud pelayanan dalam gereja dan memilih suatu penjelasan bagaimana pelayanan dilaksanakan untuk memulakan gereja-gereja baru.*

Kami telah meninjau dua fungsi gereja: 1) penginjilan, dan 2) pengajaran. Gereja itu berada, antara maksud lain, supaya melaksanakan kedua kegiatan

ini. Fungsi-fungsi ini, bagaimanapun juga, adalah yang terpenting bagi misi gereja terhadap dunia.

Jenis-Jenis Karunia Pelayanan

Waktu Yesus meninggalkan pelayanan-Nya di bumi, datanglah Roh Kudus. Ia memberikan karunia-karunia pelayanan kepada gereja dan karunia pelayanan ini membantu gereja memenuhi misinya yang diberikan Allah. Tetapi bagaimana hal ini terjadi? Silahkan membaca ayat-ayat berikut yang memberikan sifat dan maksud karunia-karunia pelayanan yang telah diberikan kepada gereja: Roma 12:5-8; 1 Kor. 12:27-31; 1 Tim. 3:1-10; Ef. 4:11-12.

Ayat-ayat ini memberikan contoh mengenai jenis-jenis karunia pelayanan yang Allah berikan kepada gereja. Kita dapat membagikan karunia ini menurut tempat di mana mereka terutama digunakan.

1. *Karunia-karunia pelayanan yang terutama digunakan dalam tubuh gereja:* Nabi, gembala, pengajar, diaken, pemimpin, penatua, berkata-kata dalam bahasa roh.
2. *Karunia-karunia pelayanan yang terutama digunakan di luar gereja:* Rasul dan penginjil.
3. *Karunia-karunia pelayanan yang digunakan baik di dalam maupun di luar gereja:* Menasihati, mujizat, membagi-bagikan, penyerbuan, menunjukkan kemurahan, melayani.

Walaupun daftar ini memberikan penggunaan terutama dari berbagai karunia pelayanan itu, kesemuanya itu dapat digunakan di dalam gereja jika diperlukan, dan juga kesemuanya itu dapat digunakan di luar badan gereja untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Sebagai contoh, si penginjil dapat mengajarkan orang di dalam gereja tentang bagaimana cara menginjil. Para pendeta dapat berkhotbah dan memberi kesaksian kepada orang di luar maupun di dalam gereja. Maksud kita menggolong-golongkan pelayanan ialah untuk menantang kita agar melihat bahwa setiap orang percaya mempunyai pekerjaan untuk dilaksanakan, dan bahwa Allah telah melengkapi kita untuk menyelesaikan tugas itu.

6 Bacalah ayat-ayat berikut dalam Alkitab saudara, lalu tuliskanlah nama setiap karunia yang saudara dapati di dalam tiap ayat itu.

- a Roma 12:6
- b Roma 12:7
- c I Kor. 12:8-10
- d Efesus 4:11
- e I Tim. 3:10

Maksud Karunia-Karunia Pelayanan

Paulus mendaftarkan lima karunia pelayanan yang dimaksudkan untuk memberikan pimpinan dalam gereja. Apakah hanya orang percaya tertentu saja yang memiliki karunia untuk melaksanakan pelayanan dalam gereja? Tidak! Semua orang percaya harus menjalankan karunia-karunia yang terdaftar dalam I Kor. 12:4-6 sebagai anggota tubuh; akan tetapi, tidak semua orang percaya akan dipanggil untuk menjadi pemimpin. Ef. 4:11-12 menjelaskan mengapa, “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.” Dengan demikian karunia-karunia pelayanan dari Allah kepada gereja diberikan untuk melaksanakan dua perkara: 1) untuk mempersiapkan umat Allah bagi pelayanan firman, 2) untuk membangun tubuh Kristus. Perhatikan bahwa Kristus telah memberikan karunia pelayanan kepada gereja untuk menolong gereja memenuhi perintah-Nya sendiri dalam Mat. 28:19. Hal ini akan menjadi jelas jika kita membandingkan dua ayat Alkitab, yaitu:

Ef. 4:12

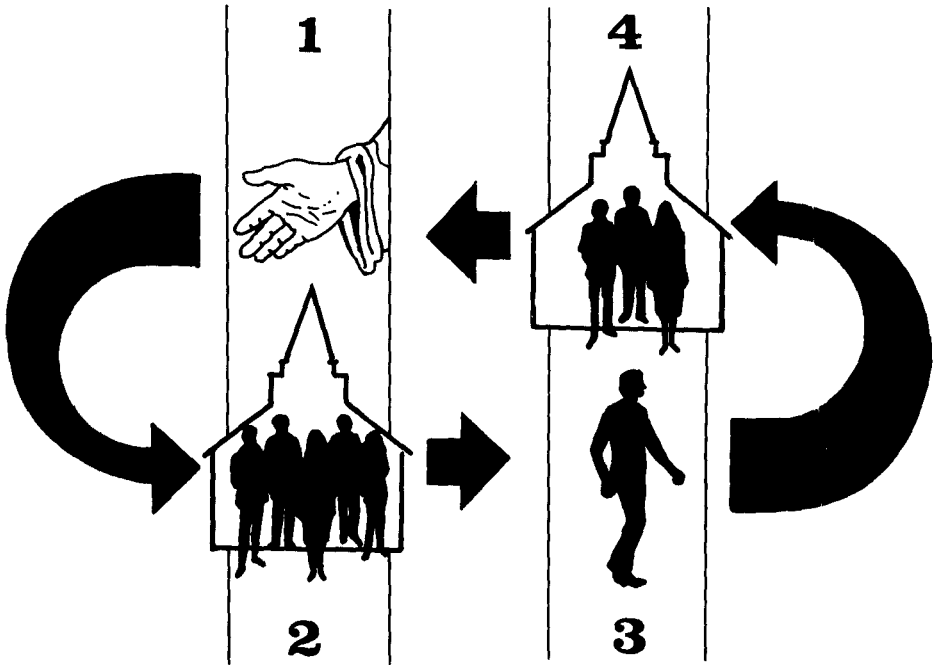
“pekerjaan pelayanan”
 “bagi pembangunan tubuh Kristus”

Mat. 28:19

“pergilah, jadikanlah . . . murid-Ku”
 “dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”

Jadi Ef. 4:12 memperlihatkan kepada kita bahwa Kristus memberikan karunia pelayanan supaya gereja dapat melaksanakan dengan tepat amanat-Nya dalam Mat. 28:19. Proses ini juga diterangkan dalam Ef. 4:12. Ayat ini mengatakan bahwa karunia pelayanan ini diberikan untuk menguatkan dan

membangun gereja. Tetapi siapakah yang harus melaksanakan pelayanan gereja kepada orang yang belum percaya? Siapakah yang harus pergi dan memuridkan orang? Bagan di bawah ini memberikan jawaban atas pertanyaan ini.



Proses yang terlihat pada bagan ini dapat diterangkan oleh langkah-langkah berikut:

1. Kristus memberikan *karunia pelayanan* kepada orang di dalam tubuh gereja.
2. *Karunia pelayanan* ini bekerja di dalam tubuh, “membangun” dan “mempersiapkan” orang di dalam gereja bagi pelayanan. Sebagian dari pelayanan orang-orang itu adalah saling mendorong dan membangun.
3. Bagian lain dari “pekerjaan pelayanan” adalah agar anggota-anggota pergi ke luar badan gereja dan memuridkan orang.
4. Beberapa dari murid baru itu mungkin tinggal dekat dengan badan gereja yang semula. Kalau demikian, mereka dapat bergabung dengan kelompok ini. Yang lainnya mungkin berada terlalu jauh dan ingin membentuk gereja setempat yang baru.

7 Bacalah I Kor. 12:6, 27 dan Ef. 4:11-12, dan jawablah secara singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

a Kepada bagian manakah dari gereja setempat diberikan karunia-karunia pelayanan itu?

.....

b Untuk dua maksud apakah karunia pelayanan itu telah diberikan kepada gereja?

.....

c Berikanlah tiga cara yang telah saudara saksikan mengenai penggunaan karunia-karunia pelayanan dalam gereja saudara.

.....

8 Gereja baru dibuka bila karunia pelayanan digunakan oleh gereja

- a) untuk memberitakan Injil, sesudah itu membangun orang percaya baru, yang nantinya akan dapat memberitakan Injil dan membawa orang percaya baru lain ke dalam gereja.
- b) di dalam tubuh gereja karena karunia-karunia itu hanya diperuntukkan bagi manfaat orang-orang percaya.
- c) melalui karunia utama para rasul, yang diperlukan untuk mendirikan gereja-gereja baru.

Untuk memperoleh pelajaran lebih lengkap mengenai karunia-karunia pelayanan dalam gereja dapat saudara mengikuti mata pelajaran Karunia-karunia Rohani (Spiritual Gifts) dari LKTI. Kursus itu adalah bagian dari seri Pelayanan Kristen/seri yang saudara sedang pelajari saat ini.

PENDIRI GEREJA

Artinya “Mendirikan” Suatu Gereja

Tujuan 5. *Memilih suatu pernyataan yang menerangkan mengapa membuka gereja baru disebut “mendirikan” gereja.*

Ketika seorang petani menanam benih ia tidak dapat membuat suatu tanaman bertumbuh. Ia dapat mengerjakan tanahnya dan mengairinya, tetapi benih itu bertumbuh dengan sendirinya. Si petani tidak usah hadir di situ; ia hanya memelihara apa yang ditanamnya dan menyediakan lingkungan yang sebaik mungkin baginya untuk bertumbuh dan berkembang. Dalam cara yang

hampir sama seperti itu, seorang percaya dapat bersaksi kepada orang lain, tetapi ia tidak dapat menjadikan orang itu seorang percaya. Ia dapat menggunakan keahlian yang tinggi dalam menceritakan Injil, tetapi hanya Tuhanlah yang dapat membuat benih iman itu bertumbuh dalam hati orang tidak percaya. Membuka gereja baru mirip dengan hal itu.

Kita dapat mengumpulkan orang percaya baru dalam suatu kelompok. Kita dapat mengajar dan mendorong mereka untuk menjadi kuat dalam iman mereka, tetapi Roh Kuduslah yang memberikan iman untuk menjadi suatu gereja kuat yang berkembang biak. Si petani harus bergantung pada matahari dan hujan untuk membuat benihnya bertumbuh, tetapi pada waktu yang sama ia harus bekerja keras dan terus-menerus mengolah tanahnya dan mengairinya sehingga tuaian siap untuk dituai. Mereka yang membuka gereja baru mempunyai tanggung jawab untuk mengasuh orang percaya, berdoa bersama mereka, mengajarkan mereka Firman Tuhan, dan mengantarkan mereka untuk menyambut pekerjaan Roh Kudus. Dengan cara ini suatu gereja akan bertumbuh dan menghasilkan buah.

9 Memulai gereja baru dibicarakan seperti “mendirikan” gereja baru oleh sebab

- a) Si petani tidak perlu berbuat apa-apa setelah benih ditanam tetapi menunggu benih itu bertumbuh. Demikianlah si pendiri gereja tidak dapat berbuat apa-apa untuk menolong suatu gereja bertumbuh dan menghasilkan buah.
- b) Injil harus diberitakan dan orang percaya dipelihara dan diasuh agar gereja itu dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Begitu pula, benih harus ditanam dan ladangnya diiri dan dipelihara jika ingin berbuah.
- c) Benih akan bertumbuh di mana saja ditanam oleh sebab itu gereja-gereja akan bertumbuh di mana saja Injil diberitakan.

Seorang Pendiri Gereja Memberikan Teladan yang Baik

Tujuan 6. *Mengenali sifat-sifat rohani seorang pendiri gereja.*

Siapakah yang dapat menjadi pendiri gereja? Seorang pendiri gereja adalah seorang percaya yang telah diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk mendirikan sebuah gereja. Mendirikan suatu gereja adalah hasil keputusan orang percaya untuk memberitakan Kristus kepada orang terhilang, memenangkan orang, dan sesudah itu membantu membentuk para petobat baru ini menjadi suatu gereja setempat.

Apakah persyaratan bagi seorang pendiri gereja? Ketika kita mempelajari Perjanjian Baru dan memperhatikan kehidupan pemimpin gereja mula-mula,

kita dapat melihat bahwa persyaratan untuk pendiri gereja adalah sama dengan yang diminta dari setiap orang yang ingin dipakai Tuhan. Allah akan memimpin kita pada tugas-tugas tertentu yang cocok dengan kepribadian serta bakat kita, tetapi keinginan untuk dipakai Tuhan adalah persyaratan dasar, apakah hal itu untuk membuka gereja atau untuk suatu tahap lain dari pekerjaan Allah.

Apakah sifat seseorang yang berkeinginan untuk dipakai Allah? Pertama-tama, dan yang terpenting, seorang pendiri gereja adalah *hamba* (Fil. 2:4-7). Yesus mengambil peranan seorang hamba. Ia memerintahkan semua yang hendak menjadi pemimpin untuk menjadi hamba (Yoh. 13:14-16). Paulus menjadi "hamba dari semua orang" (I Kor. 9:19).

Seorang pelayan yang setia tidak mendasarkan perbuatannya atas memenuhi kebutuhan diri sendiri. Sebaliknya, ia lebih memperhatikan keinginan dan kesejahteraan orang yang dilayaninya. Tidak perlu untuk bersaing dengan pelayan lain, karena kesombongan dan ambisi tidak mendorong pelayanan yang diberikan. Pelayan yang benar memperoleh sukacita dalam kegembiraan pelayanan.

Sifat-sifat lainnya pendiri gereja yang efektif adalah:

1. Ia seorang kepunyaan Tuhan, dilahirkan kembali, dan menjalani kehidupan penuh Roh (Yoh. 3:3, Kis. 1:8). Paulus menyatakan bahwa oleh kasih karunia Allah dan kuasa Roh Kudus ia telah memberitakan Injil. Ia menekankan bahwa cita-citanya adalah untuk memberitakan Injil di mana Kristus belum dikenal (Roma 15:18-20). Inilah beberapa alasan Paulus merupakan pendiri gereja yang besar.
2. Ia seorang yang tahu berdoa. Lihat Kol. 1:9-11 dan Ef. 3:14-19; 6:18. Doa adalah keterlibatan aktif dalam melaksanakan kehendak Tuhan. Ayat-ayat Alkitab ini melukiskan doa sebagai fungsi yang vital, suatu keikut-sertaan dalam perang rohani. Melalui doa yang efektif dan sungguh-sungguh (Yak. 5:16), orang percaya sanggup mempengaruhi lingkungan serta keadaan yang terpaut dalam memulainya gereja, dan dengan demikian menyaksikan kemenangan dan berkat pada tempat yang seharusnya menghadapi kegagalan. Paulus menjadi contoh yang baik. Betul juga bahwa doa membentuk pribadi seorang sehingga dapat ditempa dan berguna dalam keadaan apa saja Tuhan menempatkan dia.
3. Ia digerakkan oleh belas kasihan yang dalam dan terus-menerus bagi orang terhilang (Roma 9:2-3). Yesus melukiskan keprihatinan terhadap mereka yang terhilang itu dalam perumpamaan-Nya tentang anak yang

terhilang (Luk. 15:11-32). Ia memperlihatkan perlunya pengabdian yang tidak mementingkan diri terhadap mereka yang terhilang dalam kisah-Nya tentang seorang gembala yang mencari dombanya yang terhilang (Luk. 15:3-7).

4. Ia mencintai orang. Ia harus bersedia menyediakan waktu dan menunjukkan perhatian terhadap permasalahan mereka (I Tes. 2:7-8).
5. Ia adalah contoh perandai Kristen yang dewasa (I Kor. 11:1; I Tes 1:6-8).

Pekerjaan Tuhan terlaksana oleh sebab pandangan, kasih, pengorbanan, dan ketekunan seseorang yang menyerahkan diri pada pekerjaan yang urtuknya Tuhan telah memanggilnya. Seorang yang demikian sedang bekerja untuk mengembangkan sebuah cabang gereja yang letaknya beberapa mil jauh dari gerejanya sendiri. Ia berjalan ke situ secara tetap untuk melayani orang-orang. Seringkali hujan malam hari sewaktu ia berjalan pulang dari pelayanannya. Bukit-bukit itu kadang-kadang licin sehingga ia harus mendakinya dengan merangkak. Adakalanya ia tidak tiba di rumahnya sebelum jam 02.30 pagi, dan ia berlumuran becek dari tumit sampai kepalanya. Tidak ada yang membayarnya untuk pekerjaan ini. Ia terdorong oleh kasihnya terhadap orang dan pekerjaan Tuhan. Pada akhirnya, ia sanggup mengatur pekerjaan itu sehingga menjadi gereja dengan salah seorang pembantunya sebagai gembala. Orang ini menunjukkan semangat seorang pendiri gereja yang efektif.

10 Lingkarilah huruf di depan uraian yang menunjukkan sifat-sifat seorang pendiri gereja yang efektif:

- a) Diriman seorang Kristen baru dengan bakat berbicara di muka umum. Ia merasakan bahwa ia harus menggunakan bakatnya untuk pekerjaan Tuhan. Ia ingin berkhotbah karena ia merasa bahwa pelayanan di muka umum lebih banyak penghargaan dan penting daripada pelayanan lain.
- b) Darius bekerja dengan setia bagi gerejanya sejak ia diselamatkan empat tahun lalu. Dengan rajin ia mendalami Alkitab dan bersaksi kepada orang terhilang dengan urapan Roh Kudus. Seringkali ia menggunakan hari Sabtu membantu orang yang belum diselamatkan dan yang dalam kesukaran di kotanya.
- c) Para pemuda di lingkungan Yohanes gemar menghabiskan malam hari di rumahnya. Walaupun hal itu memakan banyak waktunya, ia mendengarkan persoalan mereka, berdoa dengan mereka, memberikan mereka bimbingan, dan memberikan bantuan praktis untuk mengatasi persoalan mereka.

11 Tuliskanlah dalam buku catatan saudara huruf dari setiap jawaban yang saudara lingkari pada nomor 10. Untuk setiap orang tuliskanlah sifat seorang pendiri gereja yang efektif yang diperlihatkan oleh orang yang bersangkutan.

Seorang Pendiri Gereja Menyampaikan Berita Allah

Tujuan 7. *Memilih contoh dari tiga sifat berita seorang pendiri gereja.*

1. *Berita yang berdasarkan Alkitab.* Gereja-gereja baru muncul sebagai hasil orang-orang yang belum diselamatkan mendengar berita Injil dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Mereka yang baru bertobat akan memperoleh dasar yang teguh bilamana berita itu berdasarkan Alkitab. Alkitab penuh dengan kekuasaan ilahi. Firman Allah berkuasa, ia menyatakan dosa, dan sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita (Ibr. 4:12). Mengakui kuasa ini, para rasul banyak menunjuk pada Perjanjian Lama ketika mereka berkhotbah dan mengajar. Mereka menggunakan Kitab Suci untuk menunjukkan bahwa Kristus adalah Mesias.

Kalau pengabaran Injil didasarkan atas Alkitab, maka ia disertai kuasa Allah. Para pendengar mengenal nada kuasa itu dan mereka bersedia mendengar si pembawa berita apabila ia berbicara dengan kekuasaan ini. Orang Yahudi yang tidak percaya mengakui kuasa pengajaran Yesus (Mat. 7:29). Dengan mengagumi Dia mereka mengucapkan, “Belum pernah seorang manusia berkata seperti itu” (Yoh. 7:46). Kuasa Firman-Nya tersedia bagi kita saat ini ketika kita menyampaikan berita berdasarkan Alkitab. Hanya berita berdasarkan Alkitab adalah efektif untuk memenangkan yang terhilang dan menegakkan mereka dalam Kristus.

2. *Berita yang berpusatkan Kristus.* Kristus adalah pusat berita yang menolong untuk memperbanyak gereja. Kabar baik ialah bahwa Kristuslah Mesias. Di dalam diri-Nya seluruh nubuat zaman dulu telah digenapi. Dialah yang telah memberikan hidup-Nya di salib agar manusia dapat memperoleh hidup kekal dan pengampunan dosa. Berita mengenai Mesias, Juruselamat yang

disalah dan bangkit, adalah berita yang membantu memuridkan orang dan memperbanyak gereja. Sebagian besar pemberitaan Injil hanyalah menjelaskan siapakah Yesus itu, apa yang telah dilakukan-Nya di bumi, pentingnya kematian dan kebangkitan-Nya, dan apa yang Ia lakukan dan rela lakukan bagi mereka yang percaya pada-Nya. Inilah berita yang mengubah hidup manusia.

3 *Berita yang Berpusatkan Keperluan.* Pembawa berita yang secara efektif memulakan gereja baru menyampaikan berita yang menunjukkan kepada para pendengarnya bahwa Kristus dapat memenuhi keperluan mereka. Seorang yang tidak mengenal Yesus seringkali merasa kesepian tanpa mempunyai seorang untuk dimintai pertolongan. Ada di antaranya yang dirundung ketakutan. Mereka yang demikian merasa memerlukan pertolongan dari seorang atau sesuatu di luar mereka. Usaha mencari pertolongan ini menyebabkan beberapa orang mengambil bagian dalam segala macam upacara keagamaan, dengan harapan mereka dapat memperoleh jawaban untuk keperluan mereka. Ada yang menyembah para leluhur. Yang lain mencari perlindungan dari dunia roh. Suatu contoh pemberitaan untuk memenuhi keperluan orang seperti itu adalah berita yang memberikan keterangan sederhana tentang bagaimana dosa telah memisahkan manusia dari Allah dan bagaimana pengorbanan Kristus memungkinkan manusia dipersatukan kembali dalam persekutuan dengan Allah. Apabila seorang bersekutu dengan Allah maka ia mempunyai sumber daya untuk memenuhi semua keperluannya.

Seorang penginjil kawan saya mengkhotbahkan suatu berita sederhana berpusatkan Kristus. Sering orang sakit datang mendengar. Ia tidak menyatakan dirinya sebagai penyembuh, tetapi ia menceritakan kepada mereka bagaimana Yesus menyembuhkan orang sakit. Ia memberitahukan bahwa Yesus tetap menyembuhkan sampai sekarang ini, dan akan mendengarkan mereka jika mereka berdoa dengan iman kepada-Nya. Ratusan orang telah disembuhkan dan ribuan menjadi percaya melalui pelayanan saudara itu. Banyak gereja telah dimulakan karena kawan saya memberitakan Injil untuk memenuhi keperluan orang-orang.

Berita Injil adalah berita pengharapan yang memenuhi kebutuhan hati manusia. Pemberita yang efektif akan mengerti keperluan ini, dan ia akan menunjukkan bagaimana Kristus dapat memenuhi keperluan itu. Suatu pemberitaan berpusatkan keperluan akan berhasil menjangkau banyak orang. Inilah langkah pertama dalam memulakan gereja baru.

12 Beberapa pokok dari pemberitaan berikut mengandung contoh-contoh yang dapat menolong dalam membuka gereja baru. Ada di antaranya yang tidak mempunyai sifat menolong. Cocokkanlah sifat (kanan) dengan berita yang diuraikan (kiri):

- | | | |
|--------|---|---------------------------|
| a | Memusatkan pada persoalan politik dan menyarankan pemecahannya. | 1) Berpusatkan keperluan. |
| b | Menyatakan kuasa Allah untuk menyembuhkan yang sakit. | 2) Berdasarkan Alkitab. |
| c | Menerangkan ayat Kitab Suci mengenai kasih Allah. | 3) Berpusatkan Kristus. |
| d | Mengeritik kepercayaan agama lain. | 4) Tidak bersifat rohani. |
| e | Menerangkan keselamatan melalui Yesus Kristus. | |

KUASA GEREJA

Tujuan 8. *Memilih contoh peranan Roh Kudus dalam pelayanan memulakan gereja.*

Roh Kudus Memberikan Kuasa kepada Pendiri Gereja

Beberapa tahun lalu di ibukota sebuah negara Afrika hanya berada sebuah gereja Injili. Di daerah pegunungan negara itu seorang pria Kristen merasa bahwa Tuhan memanggil dia untuk memberitakan Injil. Saudara Kristen ini mempunyai jabatan dalam pemerintahan dengan upah tinggi. Ketika ia berhenti bekerja untuk memasuki sekolah Alkitab, kaum keluarganya marah lalu sangat menindasnya. Ia mempunyai seorang isteri dan empat orang anak. Sangat sulit baginya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebagaimana dilakukannya sebelum ia mulai bersekolah. Setelah menamatkan sekolah Alkitab ia pergi ke ibukota untuk memulakan sebuah gereja baru. Ia memulakannya hanya dengan beberapa orang percaya. Kehidupan menjadi sulit baginya dan keluarganya karena harga-harga di kota itu sangat tinggi, namun ia tetap setia. Sekarang ini gereja itu sudah cukup besar untuk memenuhi kebutuhannya, dan gereja itu masih tetap bertumbuh. Memang benar ia hanya menerima seperlima dari upahnya yang biasanya ia terima dari pemerintah, tetapi ia merasa bahwa semua perjuangannya bermanfaat karena sebuah gereja baru telah didirikan. Enam

tahun lalu hanya ada sebuah gereja injili di ibukota, tetapi orang lain juga mengikuti perintah Allah dan menjadi pendiri gereja. Sekarang kota itu mempunyai delapan belas gereja injili.

Mengapa seorang meninggalkan pekerjaan yang baik untuk memulakan suatu gereja baru? Mengapa ia bersedia menderita aniaya oleh kaum keluarganya? Oleh karena Tuhan telah berbicara kepadanya melalui Roh Kudus. Roh Kudus memberikan kuasa kepada manusia untuk percaya Allah untuk bantuan dalam mencapai orang yang belum terjangkau dan dalam memulakan gereja baru. Roh Kudus menyanggupkan manusia mengatasi masa kesukaran supaya gereja baru dapat didirikan.

Kita tidak dapat menjadi pendiri gereja yang efektif tanpa kuasa Roh Kudus di dalam kita. Itulah sebabnya Yesus mengatakan kepada para murid-Nya untuk menunggu di Yerusalem sehingga mereka menerima kuasa. Dengan begitu mereka akan sanggup menjadi efektif dalam pelayanan mereka (Kis 1:4-5 dan 8). Dalam mata pelajaran ini saudara mempelajari berbagai metode dan prinsip penting untuk memulakan gereja, tetapi saudara tidak akan menjadi seorang pendiri gereja efektif kecuali saudara melayani Firman itu di dalam kuasa Roh Kudus. Iman timbul karena mendengarkan Firman Kristus (Roma 10:17). Berita-berita yang diurapi Roh Kudus akan efektif dalam mengantarkan orang kepada Kristus.

13 Bacalah Kis. 1:4,5 dan 8. Lalu tuliskanlah jawaban untuk pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apakah yang pertama-tama harus dilakukan oleh para murid Yesus?
- b Apa yang dijanjikan?
- c Apa yang akan terjadi dalam beberapa hari?
- d Hal ini akan membuat apa bagi mereka?
- e Ke mana mereka harus pergi?

Roh Kudus Memberikan Hidup dan Pertumbuhan kepada Gereja

Mempelajari metode yang baik untuk memulakan gereja adalah penting. Sementara saudara melanjutkan mata pelajaran ini saudara akan mempelajari berbagai prinsip dan metode mendirikan gereja yang telah digunakan secara berhasil di berbagai bagian dunia. Di samping penggunaan metode yang baik untuk mendirikan gereja, tentunya, juga penting untuk mengakui pekerjaan Roh Kudus dalam memberikan kuasa rohani kepada gereja setempat. Dengan metode yang tepat dan kuasa ilahi, gereja setempat dapat memperbarui diri secara efektif dengan jalan memulakan gereja-gereja lain. Sama seperti Roh Kudus menyanggupkan seseorang untuk percaya akan keselamatan, demikian

pula Roh Kudus memberikan iman yang hidup dan aktif kepada gereja. Penginjilan penuh kuasa dapat terjadi, tetapi metode yang baik digabung dengan kuasa Roh Kudus dibutuhkan untuk melestarikan hasilnya dan menyediakan sokongan yang dibutuhkan untuk memajukan kekuatan rohani dan pertumbuhan sehat.

Contoh berikut mempertunjukkan bagaimana Roh Kudus akan memberikan hidup baru pada gereja sewaktu orang percaya menghayati kehidupan doa dan memohon kuasa-Nya.

Di sebuah negara Amerika Latin, hanya ada beberapa gereja dan orang-orang percaya saling mengiri dan mencurigai. Mereka tidak bersemangat melaksanakan pekerjaan Tuhan. Beberapa orang Kristen menjadi sangat prihatin mengenai kondisi rohani yang tidak baik dari gereja-gereja itu lalu mulai berkumpul bersama untuk berdoa. Tiba-tiba dalam waktu seminggu 75 orang percaya dipenuhi dengan Roh Kudus. Dalam 18 bulan sekitar 300 orang menerima Roh Kudus. Dalam dua tahun jumlah orang percaya dan gereja mencapai hampir dua kali lipat. Injil diberitakan di daerah pedalaman yang belum terjangkau oleh orang percaya yang penuh kuasa Roh Kudus dan yang tekun bekerja bagi Tuhan.

Itulah gabungan antara pelayanan penuh penyerahan dan kuasa Roh Kudus yang kita lihat dalam Perjanjian Baru. “Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja meneguhkan Firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya” (Mark. 16:20).

14 Ef. 2:8-9 adalah bagian Alkitab yang penting untuk diketahui seorang pendiri gereja. Setelah menghafal ayat-ayat ini, tuliskanlah dari ingatan saudara pada baris berikut.

.....

.....

15 Bacalah ayat-ayat berikut dari Kitab Kisah Para Rasul. Setelah itu tuliskanlah suatu uraian singkat tentang apa yang saudara dapat dalam ayat-ayat ini tentang peranan Roh Kudus dalam pelayanan rasul-rasul.

a. Kis. 2:14-41

.....

- b** Kis. 4:7-10
-
- c** Kis. 6:8
-
- d** Kis. 8:30-31
-
- e** Kis. 13:2-4
-

Ketika kita berusaha untuk menaati amanat Kristus memuridkan orang seluruh dunia, kita dapat belajar dari contoh-contoh di Perjanjian Baru tentang pekerjaan gereja yang mula-mula. Seperti orang Kristen yang mula-mula kita harus bekerja dalam kuasa dan bimbingan Roh Kudus. Demikianlah kita dapat membangun sebuah gereja yang berkembang dan dinamis sejenis yang dipikirkan oleh Yesus, “Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Mat. 16:18). Semoga Tuhan mendorong lalu memenuhi saudara dengan Roh Kudus sementara saudara terus mempelajari metode-metode memulakan gereja-gereja baru.

soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali kerjakanlah soal-soal yang berikut. Dasarkanlah jawaban saudara pada uraian pelajaran dalam pasal ini. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setiap pertanyaan yang salah dijawab.

PILIHAN GANDA. Setiap pertanyaan hanya terdapat satu jawaban yang benar. Lingkarilah huruf jawaban yang benar.

- 1** Untuk menerapkan suatu prinsip gereja mula-mula mengenai memulainya gereja seorang dapat
 - a) berjalan setiap hari masuk ke luar kota memberitakan Injil kepada sebanyak mungkin masyarakat.
 - b) memberitakan Injil dalam kebaktian alam terbuka, lalu mengumpulkan orang percaya baru untuk pengajaran.
 - c) mengarahkan sebagian terbesar penginjilan kepada anak-anak karena mereka mempunyai pemikiran tanpa prasangka.
 - d) menuntut orang percaya baru melakukan pola-pola tertentu tentang penyembahan.
- 2** Peristiwa-peristiwa di dalam buku Kisah Para Rasul pun memperlihatkan kita bahwa pemberitaan yang membantu memperbanyak gereja adalah berita
 - a) Alkitabiah berdasarkan kewenangan ilahi.
 - b) menjadi penyanggahan terhadap penyembahan berhala.
 - c) berdasarkan persyaratan menurut hukum Musa.
 - d) digunakan untuk menyalahkan penganut agama-agama lain.
- 3** Manakah dari yang berikut mempertunjukkan seorang yang membiarkan Roh Kudus bekerja dalam hidupnya?
 - a) Yosias berkhotbah mengenai dosa penyembahan berhala kepada sekelompok orang yang belum pernah mendengar berita Injil.
 - b) Timotius takut memberitahukan ayahnya bahwa ia telah menjadi orang Kristen.
 - c) Yohanes berkhotbah di satu desa walaupun orang kafir sudah membakar gedung gereja yang baru.
 - d) Maria telah beberapa kali mendengar berita Injil, kemudian memutuskan untuk menunggu mengambil keputusan tentang menyerahkan dirinya kepada Kristus.
- 4** Gembala, penatua, nabi, dan pemimpin merupakan karunia-karunia pelayanan yang digunakan utama
 - a) bagi penginjilan kepada yang terhilang.

- b) di dalam badan gereja.
- c) di luar gereja sebagai kesaksian.

5 Gembala manakah yang mendorong gereja secara keseluruhan untuk mengembangkan penggunaan karunia-karunia pelayanan?

- a) Yohanes mengizinkan setiap anggota mengambil bagian dalam pelayanan gereja menurut kesanggupan masing-masing.
- b) Samuel dengan teliti memilih orang berkesanggupan memimpin untuk turut serta dalam pelayanan.

6 Iman yang menyanggupkan seseorang untuk percaya akan keselamatan adalah hasil dari

- a) mendengar pemberitaan yang fasih dari seorang pendiri gereja.
- b) perencanaan yang efisien dari kebaktian injili.
- c) secara teratur menghafal doktrin.
- d) mendengar Firman Allah.

BENAR-SALAH. Tuliskanlah **B** di depan pernyataan-pernyataan **BENAR**, dan **S** di depan yang **SALAH**.

- **7** Maksud utama badan gereja setempat adalah untuk melaksanakan kebaktian injili untuk berkhotbah kepada orang yang tidak percaya.
- **8** Maksud utama karunia-karunia pelayanan dalam gereja adalah menyanggupkan semua anggota berbahasa lida.
- **9** Karunia-karunia pelayanan berada dalam gereja untuk menguatkan para orang percaya dalam iman dan pengetahuan tentang Firman.
- **10** Bersaksi kepada orang yang tidak percaya dan memuridkan orang merupakan suatu panggilan istimewa hanya untuk orang Kristen tertentu saja.
- **11** Ceritera-ceritera dalam Kisah Para Rasul menunjuk bahwa memenangkan para dewasa kepada Kristus menolong membawa keluarga datang kepada Tuhan.
- **12** Sebuah gereja memperbanyak diri melalui kuasa Roh Kudus untuk mempertahankan pekerjaan penginjilan dan memajukan pertumbuhan rohani.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Jawaban pertanyaan dalam latihan pelajaran saudara tidak diberikan dalam urutan sebenarnya, supaya saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya sebelum saudara menjawab pertanyaan itu. Carilah nomor yang diperlukan dan jangan melihat dimuka.

- 8 a) Untuk memberitakan Injil, sesudah itu membangun orang percaya baru, yang nantinya akan dapat memberitakan Injil dan membawa orang percaya baru lain ke dalam gereja.
- 1 a Benar.
b Salah. Sesudah hari Pentakosta orang percaya beribadah secara terbuka dalam Bait Allah, di rumah masing-masing, dan di tempat-tempat umum lainnya.
c Benar.
d Salah. Orang yang baru bertobat dibaptis segera sesudah pertobatan. Lihat Kis. 2:41.
- 9 b) Injil harus diberitakan dan orang percaya dipelihara dan diasuh agar gereja itu dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Begitu pula benih harus ditanam dan ladangnya diairi dan dipelihara jika ingin berbuah.
- 2 a) keselamatan hanya diperoleh melalui penerimaan anugerah Yesus Kristus.
- 10 b) Darius bekerja dengan setia bagi gerejanya sejak ia diselamatkan empat tahun lalu. Dengan rajin ia mendalami Alkitab dan bersaksi kepada orang terhilang dengan urapan Roh Kudus. Seringkali ia menggunakan hari Sabtu membantu orang yang belum diselamatkan dan yang dalam kesukaran di kotanya.
c) Para pemuda di lingkungan Yohanes gemar menghabiskan malam hari di rumahnya. Walaupun hal itu memakai banyak waktunya, ia mende-ngarkan persoalan mereka, berdoa dengan mereka, memberikan mereka bimbingan, dan memberikan bantuan praktis untuk mengatasi persoalan mereka.
- 3 a 3) Kis. 2:14-41; 4:1-2.
b 2) Kis. 5:12, 25, 42.
c 1) Kis. 13:1-3
d 6) Kis. 15:1-20.
e 5) Kis. 10; 16:31-33.
f 4) Kis. 2:41-47.

- 11** Urutan sesukanya.
- b) Dilahirkan kembali, penuh Roh Kudus, pelayan, kasih dan belas kasihan bagi yang terhilang, seorang Kristen dewasa.
 - c) Hamba, kasih dan belas kasihan untuk orang, orang yang tanu berdoa.
- 4**
- a) 1) Penginjilan.
 - b) 2) Pengajaran.
 - c) 2) Pengajaran.
 - d) 1) Penginjilan.
- 12**
- a) 4) Tidak bersifat rohani.
 - b) 1) Berpusatkan keperluan.
 - c) 2) Berdasarkan Alkitab.
 - d) 4) Tidak bersifat rohani.
 - e) 3) Berpusatkan Kristus.
- 5**
- a) Salah.
 - b) Benar.
 - c) Salah.
 - d) Benar.
- 13**
- a) Mereka harus menunggu di Yerusalem.
 - b) Mereka harus menerima karunia dari Bapa.
 - c) Mereka akan dibaptis dalam Roh Kudus.
 - d) Mereka akan menerima kuasa dan akan menjadi saksi-saksi.
 - e) Mereka harus pergi ke Yerusalem, Samaria dan ke ujung bumi.
- 6**
- a) Nubuat.
 - b) Melayani, mengajar.
 - c) Hikmat, pengetahuan, iman, mujizat, penyembahan, nubuat, berbahasa lidah, menafsirkan bahasa lidah, membeda-bedakan roh.
 - d) Rasul, nabi, pemberita Injil, gembala, guru.
 - e) Diaken, penilik aya. 1.
- 14** Tuliskanlah dari ingatan saudara Ef. 2:8-9.
- 7**
- a) Kepada orang percaya, atau seluruh tubuh Kristus.
 - b) Untuk menyiapkan bagi pelayanan, dan membangun tubuh Kristus.
 - c) Diaken, penilik. ay. 1.

15 Jawaban saudara sendiri.

- a** Roh Kudus menolong Petrus mengkhhotbahkan suatu berita dan banyak orang bertobat dan dibaptis.
- b** Roh Kudus menolong orang-orang melalui para murid dan menolong para murid bilamana mereka menemui kesulitan dengan para penguasa.
- c** Ia menolong Stefanus mengadakan mujizat.
- d** Ia menolong Filipus menerangkan Injil kepada orang di dalam kereta.
- e** Ia memimpin orang menjadi terlibat dalam pelayanan khusus.